

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen SDN Sendangmulyo 02

Andriastuti¹, Husni Wakhyudin², Suherni³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah

³SDN Sendangmulyo 02 Semarang, Jl. Klipang No.2, Sendangmulyo, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah
andriastuti241292@gmail.com

Abstack

Principals are leaders who have a dominant role in managing education in schools. The role of the principal is primarily to manage the school including the process of planning, organizing, directing and controlling resources. In the organizational structure. So the policy set by the principal is the final decision. The purpose of this study was to determine the principal's leadership in developing school management of SDN Sendangmulyo 02 Semarang. This research uses a qualitative approach with description method. Data collection through observation, interview and documentation. Data analysis used triangulation of sources, methods and theoretical studies. It is known that the implementation of education management at SDN Sendangmulyo 02 Semarang is guided and refers to the national standards of education. The implementation of management includes student management, curriculum management, human resource management, facilities and infrastructure management, budget management, information system management, and management of management runs smoothly and orderly. School management is carried out with coordination between principals, teachers, education personnel and school committees to support everything related to learning, needs in learning, school activities.

Keywords: Leadership, Principal, Management

Abstrak

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki peran dominan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Peran kepala sekolah utamanya memajemen sekolah meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya. Pada struktur organisasi kepala sekolah berada pada struktur organisasi paling tinggi. Maka kebijakan yang di tetapkan kepala sekolah merupakan keputusan final. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan manajemen sekolah SDN Sendangmulyo 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi sumber, metode dan kajian teori. Diketahui bahwa penyelenggaraan manajemen pendidikan di SDN Sendangmulyo 02 Semarang berpedoman dan mengacu pada standar nasional pendidikan. Pelaksanaan manajemen meliputi manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen anggaran, manajemen sistem informasi, manajemen ketatalaksanaan berjalan dengan lancar dan tertib. Manajemen sekolah dilakukan dengan koordinasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah untuk menunjang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, kebutuhan dalam pembelajaran, kegiatan sekolah.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Manajemen

Copyright (c) 2023 Andriastuti, Husni Wakhyudin, Suherni

✉ Corresponding author: Andriastuti

Email Address: andriastuti241292@gmail.com (Jl. Sidodadi Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah)

Received 21 June 2023, Accepted 28 June 2023, Published 30 June 2023

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga paling berperan penting dalam menjalankan proses pendidikan. Pendidikan formal dan informal sering berada di sekolah. Kepala sekolah menggerakkan berbagai komponen di sekolah sehingga proses belajar mengajar di sekolah itu berjalan dengan lancar. Peran dan kebijakan kepala sekolah terangkum dalam manajemen sekolah.

Pelaksanaan manajemen sekolah secara konvensional maupun yang menggunakan pendekatan berbasis sekolah, berjalan dengan baik jika di dukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang secara

fungsional mampu berperan sesuai dengan tugas dan wewenang dan tanggungjawab. Peningkatan mutu pendidikan sekolah sangat di tentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan staf pengajar dan anggota komunitas secara keseluruhan. Secara umum otonomi daerah mengacu pada hak dan wewenang suatu daerah untuk menguasai dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan secara otonom, sesuai dengan kepentingan daerah tersebut. (Christia & Ispriyarso, 2019)

Kebijakan kepala sekolah merupakan otoritas tertinggi sekolah. Peran utama kepala sekolah antara lain adalah mengembangkan agar sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah bertanggungjawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengelola administrasi sekolah, karismatik, integritas, komunikasi, motivasi untuk kemajuan sekolah. (Siregar, Wahyuni, 2022)

Pelaksanaan manajemen sekolah di setiap satuan pendidikan harus di dukung oleh sumber daya manusia yang profesional, dalam hal ini terutama kepala sekolah, guru dan staf. Mereka harus mengerti peran dan tugasnya. Baik kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga sekolah maupun guru sebagai tenaga pendidik, kesediaan dana yang cukup serta sarana prasarana yang cukup.

SDN Sendangmulyo 02 Semarang menyediakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif peserta didik dengan menyediakan berbagai fasilitas pendukung belajar peserta didik, selain itu suasana belajar di kelas yang diciptakan oleh guru juga memberikan motivasi yang dapat meningkatkan proses belajar peserta didik sehingga kegiatan belajar di kelas dapat hidup hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya di kelas dengan kondusif. Selain menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik hubungan antara pihak sekolah dengan orangtua atau wali juga terjalin dengan sangat baik hal ini ditunjukkan dengan kontribusi wali murid ketika sekolah mengadakan kegiatan baik ketika hari besar ataupun pada saat kegiatan-kegiatan lainnya.

SDN Sendangmulyo 02 Semarang mengikuti standar nasional pendidikan yang tertuang dalam PP No. 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan manajemen sekolah yang meliputi: 1) Manajemen kesiswaan, 2) Manajemen kurikulum, 3) Manajemen sumber daya manusia, 4) Manajemen sarana dan prasarana, 5) Manajemen anggaran, 6) Manajemen Sistem Informasi, 7) Manajemen ketatalaksanaan.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Bogdan dan Taylor dalam Moeleong (2017) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang dapat diamati. Pengambilan data penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan manajemen sekolah. Penelitian ini dilakukan di SDN Sendangmulyo 02 yang beralamat di Jl. Klipang Raya No 2, Sendangmulyo, Kec. Tembalang, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini di laksanakan selama dua bulan, dari bulan januari hingga februari 2023.

Uji validitas yang di gunakan peneliti adalah triangulasi. Tahap Awal adalah tahap persiapan untuk melakukan observasi dan pengkajian teori dari study pustaka, khususnya teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Hal ini berguna untuk mengetahui gambaran secara nyata kondisi sumber daya manusia khususnya guru di SDN Sendangmulyo 02. Pemilihan sampel sesuai dengan instrument penelitian untuk memastikan bahwa sampel memberi sumber data yang berkualitas. Non Probability Sampling (Purposive Sampling) prosedur pengambilan sampel yang tidak memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk di pilih sebagai sampel (V.W., 2014). Peneliti menggunakan Non-Probability Sampling karena hanya kepala sekolah dan beberapa guru kelas yang di jadikan sampel. Pengambilan data wawancara di laksanakan di lakukan secara terjadwal selama satu bulan. Dokumentasi berupa foto dan rekaman suara saat wawancara berlangsung.

HASIL DAN DISKUSI

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal sekolah sebagai sumber data. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti melakukan observasi di SDN Sendangmulyo 02 Semarang untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik, ataupun kondisi non-fisik serta kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung.

SDN Sendangmulyo 02 terdapat peserta didik sebanyak 527 yang terbagi ke dalam tingkatan kelas. Setiap kelas terisi peserta didik mulai dari 25 sampai sebanyak 28 anak. Latar belakang sosial-ekonomi peserta didik di SDN Sendangmulyo 02 yaitu dari tingkat bawah hingga menengah sehingga dari hal tersebut menimbulkan berbagai karakteristik peserta didik yang sangat beragam. Kendati banyaknya perbedaan karakteristik peserta didik sekolah dan guru tetap memberikan pelayanan yang sama rata tanpa membedakan antara satu dan lainnya.

Lingkungan tempat belajar di SDN Sendangmulyo 02 sendiri sangat kondusif dan efektif dalam mengembangkan kognitif, afektif serta psikomotor peserta didik. selain itu di SDN Sendangmulyo 02 ini juga menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung keterampilan, minat dan bakat peserta didik dengan menyediakan berbagai fasilitas seperti berbagai alat musik, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Lingkungan sekolah di SDN Sendangmulyo 02 sudah kaya akan literasi hal ini terlihat dari banyaknya tulisan yang dibaca oleh peserta didik, baik yang ditempel di dinding, di papan tulis, maupun dalam bentuk buku. Tulisan dalam kelas dapat berupa nama peserta didik, alfabet di dinding, nama hari, nama bulan, jadwal kegiatan kelas. Di setiap harinya di SDN Sendangmulyo 02 juga selalu menerapkan kegiatan pembiasaan seperti pembiasaan 5S, upacara bendera merah putih yang dilaksanakan di hari Senin, serta pembiasaan doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar.

Di SDN Sendangmulyo 02 tidak hanya memfokuskan dalam meningkatkan perkembangan peserta didik akan tetapi guru di SDN Sendangmulyo 02 juga diarahkan untuk selalu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dengan mengikuti berbagai kegiatan yang disediakan pemerintah seperti diklat, webinar, seminar, dan lain sebagainya.

Berikut merupakan uraian kepemimpinan kepala sekola SDN Sendangmulyo 02 dalam mengembangkan manajemen sekolah, meliputi:

Manajemen kesiswaan

Peneliti melakukan serangkaian wawancara dengan narasumber 1 yaitu Kepala SDN Sendangmulyo 02, berikut hasil wawancaranya “***Apa saja kebutuhan siswa yang menjadi prioritas sekolah? Kebutuhan siswa yang menjadi prioritas sekolah terkait pembelajaran yaitu buku serta penyaringan bakat dan minat. Apa yang sudah diupayakan satuan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut? Sekolah sudah mengupayakan pengadaan buku dari BOS, juga sudah melaksanakan ekstrakurikuler untuk menyaring bakat dan minat siswa. Bagaimana kebutuhan siswa ini tercermin dalam analisis karakteristik satuan pendidikan? Terpenuhinya kebutuhan peserta didik dapat tercermin dari minat belajar, semangat belajar peserta didik yang tinggi. Bagaimana kebutuhan peserta didik ini tercermin dalam tujuan satuan pendidikan? Kebutuhan peserta didik tercermin dalam tujuan satuan pendidikan yang dicapai oleh peserta didik baik dalam akademik maupun non akademik. Berdasarkan hasil observasi manajemen kesiswaan di SDN Sendangmulyo 02, secara keseluruhan sudah baik, hanya saja perlu ditngkatkan lagi agar kebutuhan-kebutuhan peserta didik yang menjadi prioritas bisa selalu terpenuhi.***

Setelah dilaksanakan observasi pada kelas III sebagai perwakilan dari kelas rendah. Karakteristik peserta didik tidak semua aktif, hal ini dikarenakan terdapat anak *slow learner* pada kelas III. Sebagian besar peserta didik aktif menjawab ataupun merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Misalnya, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi Penjumlahan, mereka bersemangat dan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan dari guru. Namun, peserta didik yang mengalami *slow learner* ini cenderung pasif dalam merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Karakteristik peserta didik pada kelas tinggi sangat antusias dalam mengikuti setiap pembelajaran. Hanya saja, terdapat beberapa anak yang asik main sendiri, masing-masing pada kegiatan pembelajaran di kelas IV. Namun lingkungan belajar di kelas IV sudah mendukung pembelajaran sebagai contoh kesepakatan kelas, media pembelajaran, setting kelas yang mendukung serta pendidik yang berkmpeten di bidangnya. Meskipun dalam proses pembelajaran mereka asik bermain sendiri, hasil belajar mereka masih dalam kategori baik dan dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Sebagian besar peserta didik aktif menjawab ataupun merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Misalnya, guru memberikan pertanyaan.



Gambar 1. Observasi Siswa Kelas IV A SDN Sendangmulyo 02

Manajemen Kurikulum

Peneliti melakukan wawancara seputar manajemen kurikulum yang di teraapkan di SDN Sendangmulyo 02 Semarang. Sebagai narasumber kedua yaitu perwakilan guru kelas rendah. Berikut hasil wawancara dengan perwakilan guru kelas rendah. ***“Bagaimana satuan pendidikan mengelola pembelajarannya? Menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. dimana kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Bagaimana proses perencanaan dan desain kurikulum? Proses perencanaan dan desain kurikulum di SDN Sendangmulyo 02 direncanakan oleh pemerintah dan dijalankan oleh guru kelas masing-masing. Seberapa jauh/rutin sekolah melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum? Sekolah selalu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum setiap satu semester untuk evaluasi. Seberapa jauh penggunaan data dalam proses refleksi kurikulum? Penggunaan data dalam proses refleksi kurikulum menggunakan data yang mendukung. Seperti saat ini disusun kurikulum K13 dan kurikulum merdeka dengan memperhatikan data-data yang diperlukan dalam pengimplementasiannya. Berdasarkan hasil observasi terkait manajemen Kurikulum di SDN Sendangmulyo 02 sudah baik dimana telah rutin dilakukan monitoring pelaksanaan kurikulum dan di desain dengan mengintegrasikan kurikulum merdeka juga P5”.***



Gambar 2. Wawancara dengan Perwakilan Guru Kelas Rendah

Hasil observasi untuk manajemen kurikulum secara umum pelaksanaan pembelajaran di SDN Sendangmulyo 02 sudah mengimplementasikan profil pelajar pancasila pada kegiatan pembelajarannya. mengasah keterampilan keterampilan abad 21 seperti bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Ketika peneliti melakukan wawancara seputar manajemen sumber daya manusia, Kepala SDN Sendangmulyo 02 menyampaikan bahwa *“Manajemen sumber daya manusia yang ada di sekolah salah satunya adalah Guru. Perekrutan guru menunggu program pemerintah dan beberapa pengangkatan guru antar waktu yang dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah. dalam pengembangan sumber daya manusia, guru diikutkan dalam program-program pengembangan yang diadakan oleh sekolah maupun pemerintah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pengembangan guru yang profesional”*.



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala SDN Sendangmulyo 02 Semarang

Penerimaan guru berdasar keputusan dari dinas pemerintah untuk ASN, juga ada guru antar waktu untuk memenuhi kebutuhan guru yang kurang di sekolah. Peningkatan kompetensi guru dengan mengikuti workshop dan KKG tingkat gugus. Kegiatan khusus di sekolah yaitu melakukan IHT/Diseminasi dimana guru yang telah mengikuti workshop nanti untuk diterapkan ke guru-guru lain. Berdasar hasil observasi terkait Manajemen Sumber Daya Manusia di SDN Sendangmulyo 02 sudah baik, terbukti dari dilakukan bimbingan guru melalui kegiatan KKG dan workshop juga Diseminasi untuk meningkatkan professional guru.

Manajemen Sarana dan Prasarana

Demi menghasilkan data penelitian yang akurat mengenai manajemen sarana dan prasarana, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber ketiga yaitu salah satu tenaga kependidikan di SDN Sendangmulyo 02. Berikut adalah Tanya jawab seputar wawancara mengenai manajemen sarana dan prasarana *“Apa saja data yang digunakan untuk perencanaan sarana dan prasarana?, Data yang digunakan untuk perencanaan sarana dan prasarana yaitu berdasarkan kebutuhan yang menunjang pembelajaran, misalnya seperti buku-buku di perpustakaan, laptop atau komptuer yang masih perlu ditambah dan sebagainya. Apakah penggunaan sarana dan prasarana sudah efektif untuk*

mendukung proses pembelajaran ? Sarana dan prasarana sudah efektif. Tetapi sekolah mengalami kekurangan sarpra seperti ruang kelas. Sekolah hanya menyediakan 15 ruang tetapi yang dibutuhkan 18 ruang kelas, sehingga terdapat 3 kelas yang harus bergantian dalam melakukan pembelajaran. Apakah ada sarana dan prasarana di sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran? Ada sarana dan prasarana di sekitar sekolah untuk membantu informasi yang dibutuhkan peserta didik, ada pojok membaca untuk mengisi waktu kosong peserta didik untuk membaca selain di perpustakaan, taman tanaman herbal yang bisa digunakan untuk pembelajaran terdapat pula ruang komputer.”

Interpretasi Hasil Observasi berdasar hasil observasi di SDN Sendangmulyo 02 terkait Manajemen Sarana dan Prasarana, sudah baik terbukti dengan adanya berbagai sarana dan prasarana pendukung yang dapat menunjang pembelajaran seperti ruang komputer, perpustakaan, pojok baca, dan lain sebagainya.



Gambar 4. Ruang TIK di SDN Sendangmulyo 02

Manajemen Anggaran

Untuk manajemen anggaran, peneliti melakukan wawancara dengan bendahara SDN Sendangmulyo 02 “*Apakah satuan pendidikan memiliki sistem dalam merencanakan, melaksanakan, dan memonitor anggaran dan penggunaannya?, Manajemen anggaran SDN Sendangmulyo 02 Sekolah memiliki sistem yang diatur oleh Dinas Pendidikan untuk BOS. Secara perencanaan sekolah memiliki kebutuhan masing-masing. Penggunaannya diatur berdasar juknis dan perwal.*” Berdasar hasil observasi di SDN Sendangmulyo 02 terkait Manajemen Anggaran terpantau rutin merencanakan, melaksanakan, dan memonitor anggaran dan penggunaannya.

Manajemen Sistem Informasi

Manajemen sistem informasi ini meliputi pengumpulan administrasi guru seperti RPP, presensi, modul dan lain sebagainya. Hal ini dimonitoring secara berkala karena memang terdapat penilaian kepala sekolah setiap tahunnya. Tanya jawab seputar manajemen informasi peneliti lakukan bersama narasumber keempat yaitu operator sekolah “***Apa saja informasi/data yang dikumpulkan dalam mendukung proses pembelajaran? Dilakukan pendataan tiap kelas terkait apa yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran, sehingga data-data dan informasi tersebut dikumpulkan dan***

*memaksimalkan apa yang masih kurang sehingga dapat mendukung proses pembelajaran. **Bagaimana informasi dikelola sehingga pembelajaran bisa dilakukan berbasis data?** Melakukan koordinasi dengan warga sekolah khususnya dengan dewan guru untuk mengelola informasi yang ada sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan berbasis pada data. **Sejauh mana guru bisa mengakses dan menggunakan data tersebut untuk mendukung proses pembelajaran?** Guru bisa mengakses menggunakan data tersebut untuk proses pembelajaran untuk menyesuaikan dengan karakter peserta didik.”*

Berdasarkan hasil observasi di SDN Sendangmulyo 02 terkait Manajemen Sistem Informasin sudah baik, dimana dilakukan pendataan kelas untuk menunjang proses pembelajaran, kemudian melakukan koordinasi bersama dengan guru agar pembelajaran bisa dilakukan dengan berbasis data, serta tidak ada keterbatasan guru dalam mengakses informasi yang ada terkait pembelajaran.

Manajemen Ketatalaksanaan

Untuk membantu ketatalaksanaan sekolah, semua yang berkaitan dengan media yang diharuskan ada maka sekolah memberikan fasilitasnya seperti laptop untuk operator sekolah. Sistem administrasi sekolah berbasis IT yang dikelola oleh admin. Sekolah memiliki organisasi dan struktur guru, siswa tiap kelas, siswa secara keseluruhan yang ada di sekolah tersebut, struktur tata usaha, pembukuan, pengisian raport peserta didik dan sebagainya. Berdasar hasil observasi di SDN Sendangmulyo 02 terkait Manajemen Ketatalaksanaan yaitu sudah baik. Sudah adanya struktur organisasi guru, siswa, serta tata usaha, ada pembukuan, pengisian raport peserta didik dan sebagainya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian terkait Manajemen Sekolah di SDN Sendangmulyo 02, melalui observasi, wawancara, dan observasi yaitu manajemen sekolah di lakukan sesuai SNP (Standar Nasional Pendidikan). Pelaksanaan manajemen meliputi manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan prasarana, manajemen anggaran, manajemen sistem informasi, manajemen ketatalaksanaan berjalan dengan lancar dan tertib. Manajemen sekolah dilakukan dengan koordinasi antara guru dan kepala sekolah untuk menunjang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, kebutuhan dalam pembelajaran, kegiatan sekolah.

REFERENSI

- Ambarita, Alben. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(1), 149. <https://doi.org/10.14710/lr.v15i1.23360>
- Hermiono, Agustinus. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Moeleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- PP No. 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

- Siregar, Wahyuni dkk. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Basicedu*. 6 (3) 3867 – 3874. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2766>
- Sowiyah. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Yogyakarta. Media Akademi.
- Stronge, J.H., Holly B. R., dan Nancy C. (2013). Kualitas Kepala Sekolah yang efektif. Jakarta: Indeks.
- Usman, Husaini. (2019). Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- V.W.,S. (2014). *Metodologi Penelitian*